

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini memandang secara umum standar yang ada di sekolah dasar di Bengkulu dalam kategori baik. Hal ini berarti sekolah dasar di kota Bengkulu sudah mengacu pada standar yang telah ditetapkan seperti gedung yang memadai, ruang kelas nyaman untuk belajar, adanya sarana keselamatan, sanitasi, ruang kelas mempunyai ventilasi, cahaya matahari dapat masuk kelas, ada jaringan listrik, ada perpustakaan, ada media untuk informasi berkategori baik. Sementara itu untuk sarana pendidikan juga dalam kategori baik, seperti pembelajaran menggunakan media, alat peraga hal ini baik dari segi jumlah maupun ketersediannya. Namun pada beberapa sekolah ketersediaan sarana pendidikan masih kurang dari segi jumlahnya.
2. Proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dimulai dengan sebuah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang berlangsung dalam suasana yang edukatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum proses pembelajaran pada sekolah dasar di Bengkulu pada kategori baik

3. Mutu hasil belajar

Rata-rata nilai UASBN untuk pelajaran Matematika dengan kategori cukup, sementara untuk pelajaran Bahasa Indonesia dengan kategori baik dan pelajaran IPA dengan kategori baik.

4. Terdapat pengaruh implementasi standar sarana prasarana terhadap mutu hasil belajar dan mempunyai korelasi yang positif .

5. Terdapat pengaruh implementasi proses terhadap mutu hasil belajar dan mempunyai korelasi yang positif.

6. Terdapat pengaruh implementasi standar sarana prasarana dan implementasi proses terhadap mutu hasil belajar dan mempunyai korelasi yang positif .

B. Saran

1. Proses belajar mengajar hendaknya selalu melibatkan siswa secara aktif untuk mengembangkan kemampuan siswa seperti kemampuan mengamati, menginterpretasi, meramalkan, aplikasi konsep, merencanakan dan melaksanakan penelitian serta mengkomunikasikan hasil penemuannya.

2. Perlunya program pengayaan seperti melibatkan sumber belajar lain seperti surat kabar, majalah, artikel dll. Sebagian responden menjawab guru tidak melibatkan siswa untuk belajar dari aneka sumber.

3. Perlunya evaluasi secara kontinu agar guru dapat menerima umpan balik dengan cepat sehingga dapat menemukan seberapa jauh materi yang telah disampaikan dapat diterima oleh siswa (pre tes dan post tes) dalam setiap pertemuan.
4. Alokasi waktu perlu diperhatikan karena dari jawaban responden tidak semua guru dapat memanfaatkan waktu yang tersedia (untuk SD 1 jam = 30 menit).
5. Ketersediaan alat pengajaran yang memberi fasilitas *individualized instuction* untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan anak seperti perpustakaan yang memadai, laboratorium. Jawaban responden sebagian besar menjawab tidak ada laboratorium dan perpustakaan yang memadai.
6. Penggunaan alat peraga sangat membantu dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, sebaiknya guru dapat memberdayakan alat peraga dan media pembelajaran untuk menunjang PBM.
7. Guru harus dibiasakan untuk membuat media atau alat peraga sendiri, hal menghindari keterbatasan media dan untuk menciptakan kreativitas dan kemampuan guru dalam membuat media sendiri.